

INTISARI

Diturunkannya al-Qur'ān dengan tujuh huruf merupakan bentuk rahmat dari Allah SWT kepada umat manusia, karena memberi pilihan untuk mempelajari al-Qur'ān dengan yang dirasa lebih mudah dan ringan. Akan tetapi, al-Qur'ān dengan tujuh huruf didalamnya menimbulkan varian- varian *qirā'āt* yang berbeda- beda antara satu dengan yang lainnya. Perbedaan *qirā'āt* dalam al-Qur'ān tidak hanya menyentuh pada tataran *lajjah* saja, melainkan sudah masuk pada ranah morfologi dan sintaksis. Oleh sebab itu, perbedaan *qirā'āt* antara satu dengan yang lainnya pada suatu lafal dimungkinkan akan berdampak terhadap pemaknaannya. Karena perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab yang menghasilkan suatu bentuk kata yang berbeda, baik itu melalui suatu penambahan atau pengurangan pada suatu kata, maka akan berdampak pada bentuk makna yang berbeda.

Pembahasan varian bacaan pada *al-qirā'āt al-'asyr* merupakan suatu upaya dalam mengkaji varian- varian bacaan didalamnya, dengan membandingkan antara bacaan satu dan yang lainnya yang kemudian akan dianalisis berdasarkan kacamata studi semantik. Demi fokusnya pembahasan tentang varian bacaan pada *al-qirā'āt al-'asyr*, maka dalam tesis ini akan lebih spesifik membahas varian *al-qirā'āt al-'asyr* hanya pada kaidah- kaidah *al- fursyī al- churūf* yang terkait dengan aspek- aspek *shiyagh al- kalimāt* dan *tashrīf al- af'āl*.

Tesis ini merupakan penelitian kualitatif melalui studi pustaka (*library research*) dengan data yang diperoleh dari sumber tulisan dan penutur bahasa. Kemudian dianalisa dengan memaparkan dan membandingkan bacaan di antara imam- imam *al-qirā'āt al-'asyr* melalui analisa morfosemantik dan morfosintaksis. Berdasarkan data yang diperoleh serta penelitian yang sudah dilaksanakan, secara menyeluruh ditemukan 983 bentuk varian *qirā'āt* antara imam- imam *al-qirā'āt al-'asyr*, terbagi atas 504 varian berbeda dalam bentuk morfosintaksis dan 479 varian berbeda dalam bentuk morfosemantik. Perbedaan secara morfosintaksis hanya meliputi bentuk- bentuk *fi'l* saja, sedangkan perbedaan morfosemantik meliputi 198 varian berbentuk *ism* dan 281 varian berbentuk *fi'l*.

Dari hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa perbedaan makna antara *qirā'ah* satu dengan *qirā'ah* lain disebabkan oleh perbedaan bentuk *shighah*, *wazn* dan proses *tashrīf* baik secara inflektif (*tashrīf al- lughawī*) maupun secara derivative (*tashrīf al- 'ishthilāchi*). Beberapa varian *al-qirā'āt al-'asyr* yang berbeda tidak berdampak pada hasil makna yang berbeda, karena keduanya memiliki bentuk *shighah* yang sama tetapi dibaca dengan cara yang berbeda. Sehingga perbedaan *al-qirā'āt al-'asyr* pada kaidah *furshi al- churuf* dari segi substansi *lafazh*, adakalanya mempengaruhi makna kata dan adakalanya tidak mempengaruhi makna kata. Varian *al-qirā'āt al-'asyr* dalam bentuk nomina terjadi pada proses derivatif meliputi perbedaan *ism al-fā'il*, *ism al-maf'ūl* dan *ism al-mashdar*. varian *al-qirā'āt al-'asyr* dalam bentuk verba terjadi pada proses derivatif dan proses inflektif dalam bentuk lafal yang memiliki tiga konsonan asli (*ats-tsulātsī al- mujarrad*) dan bentuk lafal tiga radikal konsonan yang mendapatkan tambahan *charf az- zāidah* dalam proses afiksasi (*ats-tsulātsī al-mazīd*) dengan mengikuti pola- pola derivative dan inflektif dalam bahasa Arab. Perbedaan bacaan pada *al-qirā'āt al-'asyr* yang paling banyak ditemui adalah perbedaan *qirā'ah* dalam bentuk verba melalui proses inflektif meliputi bentuk verba prefektif, verba imperative dan verba imperfektif.

Kata Kunci: Al-Qirā'āt Al-'Asyr, Morfosemantik, Morfosintaksis

ABSTRACT

Al Qur'an has privilege from Allah SWT with seven letters for all humankind to give them opportunity to learn Al Qur'an easier. However, Al Qur'an has seven letters which have different ways in reading (*qiraat*). The different ways of reading Al Qur'an not only tend to dialect (*lajjah*) but also morphology and syntax. Therefore, the different ways in reading (*qiraat*) on a pronunciation (*lafadz*) may have an impact on the meaning of Al Qur'an. Moreover, the change of word in Arabic language makes different word form in addition or subtraction of the words. Then, it will give impact on different form of meaning.

The discussion of the variations of *qiraat* focused on *al qiraat al-'asyr* was an effort to review the variations of reading by comparing on one *qiraat* to another. Furthermore, it was analyzed based on semantic study. This study focused on the variations of reading on *qiraat al-'asyr* by analyzing the rules of *al-fursyi* and *al-churuf* which were related to the aspects of *shiyagh al-kalimat* and *tashrif al-af'al*.

This thesis was qualitative study in the form of library research. The data sources of this study were obtained from manuscripts and language speakers. Then, the researcher analyzed it by describing and comparing *qiraat* among the readers (*qori'*) of *al qiraat al 'asyr* by using morphosemantic and morphosyntax. Based on the obtained data and previous studies, it found 983 forms of the variations of *qiraat* among the recitators of *al qiraat al 'asyr*. It divided into 504 different variants in morphosyntax and 479 different variants in morphosemantic. The different variants in morphosyntax only included the forms of *fi'l* (verb) whereas the different variants in morphosemantic included 198 variants in the form of *ism* and 281 variant in the form of *fi'l*.

The results of this study generally showed that the different meaning between one *qiraat* to another *qiraat* is caused by the different form of *shighah*, *wazn* and the process of *tashrif* inflectionally (*tashrif al- lughawi*) and derivatively (*tashrif al- 'ishthilachi*). Some differences in *qiraat al 'asyr* variations did not impact the results of different meanings. Therefore, the different of *qiraat al'asyr* in the rules of *furshi al- churuf* from its *lafazh* sometimes it had influenced on the meaning of words and had no influenced on them. The variations of *qiraat al'asyr* in the form of nouns explained in the process of derivative which includes different *ism*, *fa'il*, *ism maf'ul*, and *ism mashdar*. The variations of *qiraat al'asyr* in the form of verb explained in the process of derivative and inflective in the form of *lafazh* which had three original consonants with additional *charf az zaidah* in the process of affixation (*ats tsula tsi al mazid*) which follows the patterns of derivative and inflective in Arabic Language.

Keywords: Al-Qirā'āt Al-'Asyr, Morphosemantic, Morfosintaksis